

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata berkelanjutan ialah bentuk ide yang dinilai cukup dikenal ketika mengembangkan pariwisata. Hal ini mengarah pada efek lingkungan, sosial budaya, sekaligus ekonomi disaat ini juga untuk kedepannya. Untuk membangun pariwisata berkelanjutan, masyarakat ikut mengambil bagian didalamnya (Wibowo & Belia, 2023). Sektor pariwisata memiliki peran penting sebagai penyokong pertumbuhan perekonomian, inilah yang membuat negara yang menerima wisatawan berupaya melakukan pengembangan terhadap industri pariwisatanya. Dengan melakukan beragam upaya supaya destinasi wisata menjadi menarik hingga bisa meningkatkan jumlah pengunjung tempat wisata (Widari, 2020).

Didasarkan atas Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan (RIPPARPROV) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013-2028, arahan diberikan untuk meningkatkan kualitas daya tarik wisata dan pelayanannya. RIPPARPROV juga menekankan pembangunan SDM pariwisata untuk meningkatkan profesionalisme dan usaha ekonomi masyarakat di bidang kepariwisataan. Pembangunan SDM harus mencakup keterampilan dan keahlian, etos kerja produktif, disiplin, kreativitas, serta profesionalitas, karena SDM adalah penyedia utama layanan yang dibutuhkan wisatawan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh pengelola SDM di industri pariwisata Indonesia meliputi banyaknya pekerja yang tidak terampil, tidak terlatih,

musiman, kerja paruh waktu, upah rendah, dan kurangnya komitmen pemberi kerja (Jimad *et al.*, 2022).

Kelurahan Kereng Bangkirai secara administratif termasuk dalam Kecamatan Sebangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Penduduknya berjumlah 7.530 jiwa, menempati wilayah yang luasnya sebanyak 20.050 hektar. Secara geografis memiliki bentang alam berupa tanah rawa gambut, hutan tropis yang belum tereksplorasi, serta dilewati oleh Sungai Sebangau. Lokasi Kelurahan Kereng Bangkirai memiliki jarak tempuh sekitar 12km dari Bandar Udara Tjilik Riwut dan 11km dari pusat kota Palangka Raya.

Wisata Dermaga Kereng Bangkirai ialah jalan masuk utama untuk mencapai Taman Nasional Sebangau. Air Hitam yang juga termasuk dalam wilayah objek wisata ini masih termasuk dalam kategori destinasi wisata yang patut diperhitungkan di Kota Palangka Raya. Ekosistem air hitam berasal dari tumbuhan gambut yang banyak menghasilkan kandungan tannin sehingga air menjadi hitam. Selain daya tarik air hitam, atraksi wisata yang dapat dilakukan di Wisata Dermaga Kereng Bangkirai antara lain, susur sungai, mencoba pakaian adat Kalimantan Tengah, dan menikmati kuliner.

Melihat potensi ini, Pemerintah Kota Palangka Raya menerbitkan Keputusan Walikota Palangka Raya No. 188.45/257/2016 tentang Pembentukan Tim Percepatan Pembangunan Kereng Ini menunjukkan keseriusan Pemerintah Kota Palangka Raya untuk mengembangkan Wisata Dermaga Kereng Bangkirai sebagai produk wisata unggulan yang berdampak

pada pendapatan asli daerah (PAD).

Terkait dalam mengembangkan kepariwisataan, melakukan pembangunan berkelanjutan relevan sekali untuk dilakukan, termasuk sumber daya manusia sebab sebagian besar produk pariwisata ialah budaya masyarakat ataupun alam. Wisata Dermaga Kereng Bangkirai diupayakan sebagai tujuan wisata dengan menggunakan model pariwisata berkelanjutan yang melibatkan masyarakat dalam pengembangannya. Hal ini dicatat oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Palangka Raya pada 2022 yang menunjukkan banyaknya kunjungan dari wisatawan ke Wisata Dermaga Kereng Bangkirai, angkanya sebanyak 107.541 wisatawan lokal ditambah dengan 8 wisatawan internasional.

Pertumbuhan pariwisata di wilayah ini telah memberi manfaat dalam pertumbuhan kesejahteraan masyarakat, oleh sebab itu diharapkan kompetensi sumber daya manusia terkhususnya pengelola dalam kesejahteraan bagi masyarakat dapat dirasakan secara berkelanjutan. Untuk menambah kesejahteraan masyarakat serta pembangunan daerah, perlu untuk melakukan pengembangan pariwisata dengan mengikutsertakan masyarakat (Gautama *et al.*, 2020). Wisata Dermaga Kereng Bangkirai sebagai daya tarik akan senantiasa meningkatkan kualitas secara sumber daya manusia juga daya saing produk supaya meningkatkan loyalitas pengunjungnya serta menarik minat sesuai segmen pasarnya.

Peningkatan kualitas pengelola terkait pariwisata diperlukan sekali, sebab masyarakat harus menambah kesadaran wisata yang berpotensi

membuat kesejahteraan mereka semakin membaik melalui pertambahan penghasilan masyarakat. Hal tersebut akan menjadi solusi untuk kemiskinan karena manusianya yang diberdayakan, dengan begitu akan mengentaskan mereka dari masalah kemiskinan. Tentu saja untuk mewujudkannya diperlukan keterlibatan upaya bersama dari organisasi masyarakat, pemerintah, juga swasta, supaya menjadi makin efektif juga kuat untuk melakukan pembangunan melalui berbagai usaha untuk mewujudkan keinginan secara sistemik (Setijawan, 2018). Oleh sebab itu perlunya pemetaan kompetensi pengelola terkhususnya dalam lingkup kepengurusan kawasan Wisata Dermaga Kereng Bangkirai.

Dan berdasarkan pra-penelitian wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Bidang Kepariwisataan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya Alex Chandra Bahan mengatakan, sejauh ini Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya dalam hal peningkatan SDM Pariwisata hanya memiliki dua program yaitu Pemilihan Putra – Putri Pariwisata Kota Palangka Raya dan Sertifikasi Pemandu Wisata. Sementara itu kebutuhan yang diperlukan oleh pengelola Kawasan Wisata Dermaga Kereng Bangkirai adalah program untuk pengelolaan destinasi dan pariwisata berkelanjutan , namun hal ini belum ada. Dalam hal ini Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya melakukan pembinaan rutin secara informal terhadap pelaku wisata atau POKDARWIS selaku pengelola di Wisata Dermaga Kereng Bangkirai.

Sementara itu untuk SDM pariwisata di Wisata Dermaga Kereng Bangkirai masih dikatakan sangat kurang terhadap pengelolaan dan pemahaman mengenai pariwisata berkelanjutan karena belum adanya pemetaan untuk pengelola terhadap tata kelola pariwisata berkelanjutan. Salah satu permasalahan di atas juga diperkuat melalui pernyataan Kabid Dinas Pariwisata Kota Palangka Raya mengenai temuannya ada satu indikator yang mendapatkan nilai kurang yaitu pengawasan tentang pelaporan, pengeluaran wisatawan dan data komplain. Hal ini juga ditegaskan oleh pernyataan ketua Pokdarwis Kawasan Wisat Dermaga Kereng Bangkirai yaitu pengelola tidak memiliki data terkait data komplain, pengeluaran pengunjung dan investasi. Sehingga dinas terkait perlu melakukan pembinaan kepada SDM dalam hal ini pengelola dalam melakukan dokumentasi data, monitoring dan pelaporan.

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi besar bagi suatu daerah. Di Kalimantan Tengah, khususnya di Kota Palangka Raya, Dermaga Kereng Bangkirai menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik. Dermaga ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Namun, pengelolaan wisata di Dermaga Kereng Bangkirai memerlukan kompetensi yang baik baik dalam hal pengembangan *knowledge*, *skills* baik *soft skill* dan *hard skill* serta *attitude* dalam pengelolaan terkhususnya dalam hal tata kelola pariwisata berkelanjutan. Kompetensi ini mencakup pengetahuan tentang tata kelola pariwisata, keberlanjutan, pemasaran, hingga manajemen risiko. Oleh karena

itu diperlukan penelitian lebih lanjut apakah pengelola Wisata Dermaga Kereng Bangkirai memiliki kompetensi yang baik agar Wisata Dermaga Kereng Bangkirai dapat berkembang dan memberikan banyak manfaat khususnya bagi pengelola dan masyarakat sekitar.

Penelitian ini menawarkan beberapa hal baru yang menarik untuk dibahas dan memiliki keunikan dalam konteks pengelolaan dalam tata kelola pariwisata berkelanjutan di Wisata Dermaga Kereng Bangkirai:

- a. Pendekatan baru dalam pemetaan kompetensi pengelola wisata dengan fokus pada tata kelola pariwisata berkelanjutan.
- b. Identifikasi kebutuhan kompetensi berdasarkan fungsi dan tanggung jawab dalam struktur organisasi.
- c. Kolaborasi dengan akademisi dan pihak swasta untuk memberikan pelatihan berkelanjutan bagi pengelola wisata, menggabungkan teori dan praktik.
- d. Identifikasi kebutuhan SDM yang spesifik untuk penerapan pariwisata berkelanjutan di Kawasan Wisata Dermaga Kereng Bangkirai.
- e. Penekanan pada perubahan pola pikir dan peningkatan pemahaman masyarakat lokal tentang pariwisata berkelanjutan.
- f. Strategi baru dalam peningkatan kualitas SDM pengelola melalui program pelatihan yang relevan dengan kondisi pasar dan kebutuhan lokal.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian di Wisata Dermaga Kereng Bangkirai dibatasi terhadap pemetaan kompetensi pengelola wisata Dermaga Kereng Bangkirai dalam tata Kelola pariwisata berkelanjutan di

Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemetaan kompetensi pengelola wisata dalam tata kelola pariwisata berkelanjutan di Wisata Dermaga Kereng Bangkirai ?
2. Bagaimana kebutuhan sumber daya manusia dalam tata kelola pariwisata berkelanjutan di Wisata Dermaga Kereng Bangkirai ?
3. Bagaimana cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam tata kelola pariwisata berkelanjutan di Wisata Dermaga Kereng Bangkirai

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami dan mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan oleh pengelola wisata dalam menjalankan tata kelola pariwisata yang berkelanjutan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kebutuhan sumber daya manusia yang diperlukan dalam mendukung tata kelola pariwisata berkelanjutan, termasuk kebutuhan pelatihan dan pengembangan kompetensi.
3. Untuk mengembangkan dalam cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia, guna mendukung penerapan dan pengelolaan pariwisata berkelanjutan di kawasan wisata tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi akademisi, praktisi, perusahaan sampai ke pemerintah. Manfaat penelitian berupa :

1. Manfaat bagi Industri Pariwisata

Bagi Industri Pariwisata, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah rancangan pemetaan kompetensi sumber daya manusia terhadap tata kelola pariwisata berkelanjutan di Wisata Dermaga Kereng Bangkirai.

2. Manfaat bagi Akademisi

Melalui penelitian ini diharapkan berkontribusi untuk memberikan kontribusi sebuah penambah referensi teori tentang kompetensi kompetensi sumber daya manusia terhadap tata kelola pariwisata berkelanjutan di Wisata Dermaga Kereng Bangkirai.

3. Manfaat bagi Pemerintah

Melalui penelitian ini diharapkan pemerintah dapat terbantu dalam mengupayakan kompetensi sumber daya manusia terhadap tata kelola pariwisata berkelanjutan di Wisata Dermaga Kereng Bangkirai.